

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerumunan Terakhir merupakan salah satu novel yang ditulis oleh Okky Madasari. Novel ini pertama kali diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2016, kemudian diterbitkan kembali pada tahun 2021 untuk cetakan ketiganya. Karya tersebut menyajikan cerita yang menarik dengan memperlihatkan gambaran tentang kegelisahan manusia ketika memasuki era dunia baru yaitu dunia digital. Dunia baru tersebut menyebabkan adanya kontradiksi pada kehidupan para tokohnya yang diperlihatkan melalui kehidupan dalam media sosial dan kehidupan realita tokoh dalam novel.

Novel *Kerumunan Terakhir* menarik untuk dilkaji karena menggambarkan problematika kehidupan manusia dalam menghadapi perubahan zaman yang begitu cepat terutama ketika generasi muda hidup dalam era teknologi. Novel ini menceritakan tentang perjalanan kehidupan tokoh utama dalam menghadapi konflik yang rumit hingga akhirnya dia mengenal dunia internet. Selain pengaruh lingkungan hidup, perkembangan dunia digital juga telah memberikan perubahan pada aktivitas dan kebiasaan tokoh. Pengaruh tersebut kemudian memengaruhi tokoh untuk melakukan pelanggaran norma. Menariknya, tokoh yang melakukan pelanggaran tidak merasa bersalah dan justru biasa saja dengan perbuatan yang telah dilakukan.

Novel *Kerumunan Terakhir* memperlihatkan tantangan dalam masyarakat yang semakin bertambah akibat perubahan zaman dan penggunaan teknologi yang meluas. Pengarang menyoroti penggunaan media sosial yang merajalela pada semua lapisan masyarakat, memudahkan dalam banyak hal namun juga membawa dampak dan pengaruh yang besar. Novel ini berhasil menciptakan dialog-dialog dalam dunia maya yang terasa nyata tanpa kesan seperti tangkapan layar chat atau ciri khas percakapan digital lainnya, sehingga pembaca merasa terlibat langsung sebagai pelaku dalam cerita, bukan sekadar penonton.

Terdapat hal menarik dari peristiwa yang terjadi dalam novel yaitu adanya ketidaksesuaian antara tindakan pelanggaran norma yang dilakukan tokoh dengan sanksi yang diterima. Tindakan tersebut termasuk kejahatan yang melanggar aturan atau norma yang berlaku dan seharusnya mendapat hukuman, namun pelaku tidak diberikan sanksi yang sesuai dengan pelanggaran yang dia lakukan. Korban kejahatan juga tidak memperoleh keadilan yang seharusnya mereka terima, sementara individu yang lemah dan tidak bersalah justru dituduh menjadi pelaku kejahatan tersebut.

Penggambaran tokoh utama dalam novel *Kerumunan Terakhir* juga sangat menarik untuk dikaji. Jayanegara sebagai tokoh utama digambarkan sebagai seseorang yang selalu mengekspresikan kebenciannya melalui tindakan-tindakan yang melanggar norma dalam kehidupan. Salah satu tindakan pelanggaran norma yang dilakukan Jaya yaitu mengunjungi tempat pelacuran dan melakukan hubungan seksual dengan pelacur. Tindakan pelanggaran norma tersebut

dilakukan sebagai bentuk pelarian dari masalah atau ungkapan rasa marah dan kecewa terhadap seseorang yang memiliki peran penting dalam hidupnya.

Persoalan menarik lainnya masih ditampilkan melalui kepribadian tokoh Jaya. Karakter Jaya menunjukkan kesadaran akan dosa dalam tindak pelanggarannya meskipun terlibat dalam aktivitas yang tidak baik. Tampaknya Jaya memiliki konflik internal yang menarik antara pelanggaran norma yang dilakukannya dan nilai-nilai moral yang diajarkan oleh ibunya. Pengaruh pendidikan moral dari ibunya dan ajaran agama terkadang membuatnya mempertimbangkan perbuatannya, menimbulkan pertanyaan tentang konflik batin yang dialaminya ketika melanggar nilai-nilai yang ditanamkan sejak kecil.

Hal menarik selanjutnya dalam novel *Kerumunan Terakhir* terlihat melalui perilaku seksual tokoh yang seringkali dianggap menyimpang dari norma sosial. Perilaku seksual sebagai bagian dari kehidupan jiwa seseorang berpengaruh besar terhadap tindakan sosial mereka. Prasastyo (2007:65) menekankan bahwa aktivitas seksual memiliki peran penting dalam membentuk tingkah laku seseorang, terutama dalam interaksi sosialnya. Hasrat seksual tokoh yang tidak terpenuhi, cenderung mengarahkan mereka untuk mengalihkan perhatian dan hasrat seksual pada hal-hal lain dalam kehidupan mereka.

Pelanggaran norma menjadi fokus dalam penelitian ini. Pemilihan objek kajian tersebut didasarkan pada alasan bahwa dalam novel ini para tokohnya banyak melakukan pelanggaran norma yang diperlihatkan melalui kehidupan sehari-hari tokoh. Pelanggaran norma tersebut dilakukan oleh tokoh utama yaitu Jayanegara dan tokoh pendukung seperti Akardewa, Sukendar, Maera, Nura, dan Kara. Norma adalah pedoman perilaku dalam kehidupan sosial masyarakat yang terdiri dari perintah dan larangan. Jika norma dilanggar, maka akan menyebabkan ketegangan dan konflik. Pelanggaran norma mencakup bagaimana norma berfungsi sebagai alat pengendalian sosial. Dalam hal ini, pelanggaran norma disoroti sebagai bentuk ketidaktaatan terhadap aturan yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat.

Masalah pelanggaran norma menarik untuk dikaji lebih dalam karena pelanggaran norma dalam novel ini banyak dilakukan oleh tokoh yang memiliki status sosial yang tinggi namun perilaku mereka pada kehidupan nyata tidak mencerminkan orang yang berpendidikan dan terhormat. Tokoh-tokoh yang seharusnya dapat menjadi teladan bagi orang lain, justru melakukan pelanggaran norma yang menunjukkan adanya krisis moral dan tanggung jawab dalam diri setiap tokoh. Ketika seseorang yang dihormati melakukan pelanggaran norma, dampaknya akan lebih besar karena mereka memiliki pengaruh sosial. Oleh karena itu, masalah mengenai pelanggaran norma sangat menarik untuk melihat bagaimana tingkah laku setiap tokoh sehingga terjadi pelanggaran norma beserta dampak yang ditimbulkan.

Masalah yang dipaparkan dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari tersebut, membuat peneliti tertarik dan menganggap perlu untuk mengkaji pelanggaran norma yang terdapat dalam novel tersebut. Meskipun terdapat banyak hal menarik dalam novel tersebut, namun persoalan mengenai pelanggaran norma paling banyak berkaitan dengan karakter dalam novel ini. Dengan demikian, peneliti menganggap pendekatan yang tepat digunakan untuk mengungkap persoalan

tersebut yaitu pendekatan struktural. Adanya bentuk keterkaitan antara karakter tokoh, dengan masalah mengenai pelanggaran norma membuat penulis memilih menggunakan pendekatan struktural yang dikemukakan oleh Robert Stanton.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Terjadi pelanggaran norma.
2. Terjadi tindakan kriminalitas yang menyebabkan trauma.
3. Dampak teknologi dan internet terhadap perilaku tokoh.
4. Terjadi kekerasan fisik yang dilakukan oleh tenaga pendidik.
5. Terjadi disfungsi keluarga yang memengaruhi perilaku tokoh.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi, penulis memberikan batasan dalam penelitian guna membatasi pembahasan yang terlalu luas. Selain itu juga untuk memfokuskan objek penelitian hanya pada pelanggaran norma dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk pelanggaran norma dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari?
2. Bagaimana dampak pelanggaran norma terhadap tokoh dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk pelanggaran norma yang terdapat dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari.
2. Mendeskripsikan dampak dari pelanggaran norma terhadap tokoh dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran atau memperkaya konsep dan teori terhadap ilmu pengetahuan. Berikut manfaat teoritis penelitian ini.

- a. Menambah wawasan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai studi analisis tentang sastra Indonesia, khususnya pada karya sastra berbentuk novel.
- b. Memberi pengetahuan tentang teori struktural dan cara penerapannya.

- c. Menambah pemahaman dan membantu pembaca dalam memahami novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari dalam kaitannya dengan pelanggaran norma.
2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai fenomena pelanggaran norma, dalam hal ini pembaca yang dimaksud adalah masyarakat secara umum. Berikut manfaat praktis penelitian ini yang disebutkan secara rinci.

 - a. Memberikan sumbangsih bagi masyarakat umum dan mahasiswa khususnya program studi kesusastraan dalam memahami isi cerita *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari.
 - b. Memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai fenomena pelanggaran norma serta dengan dampak yang ditimbulkan.
 - c. Mampu menjadi bahan rujukan dan pertimbangan dalam menyikapi kehidupan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan topik atau pendekatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian relevan bertujuan sebagai titik acuan yang penting dalam menyusun penelitian baru dengan cara membandingkan persamaan dan perbedaan dari kajian sebelumnya. Dua aspek utama penelitian yang mendukung penelitian baru adalah kesamaan objek material yang diteliti serta kesamaan masalah penelitian dan pendekatan formal yang digunakan. Keberadaan penelitian ini dapat membantu menghindari adanya pengulangan atau duplikasi dan juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain di masa yang akan datang.

Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang ditulis oleh Rahim (2020), pada skripsinya yang berjudul "Dampak Teknologi Handphone dan Internet terhadap Kehidupan Keluarga dalam Novel *Kerumunan Terakhir* Karya Okky Madasari". Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat tiga bentuk penyimpangan perilaku yang terjadi di dalam novel dan memiliki kaitan dengan kehidupan realitas. Adapun dampak dari teknologi *handphone* dan internet yang dimaksudkan yaitu perselingkuhan, pencemaran nama baik, dan disfungsi keluarga. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada objek materialnya yaitu sama-sama menggunakan novel *Kerumunan Terakhir* sebagai objek kajian. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang disusun oleh penulis terletak pada objek formalnya yaitu pada masalah yang diteliti dan pendekatan yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan sosiologi sastra sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan struktural yang hanya berfokus dalam karya sastra itu sendiri.

Penelitian relevan selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas (2018), dengan judul penelitian "Kehidupan Ideal di Ruang Siber dalam Novel *Kerumunan Terakhir* Karya Okky Madasari". Hasil penelitian tersebut menunjukkan realitas yang terjadi pada tokoh-tokoh dalam dunia digital, yaitu adanya kecenderungan tokoh berperilaku tidak konsisten dalam menggunakan media sosial. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada objek material yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari, adapun perbedaannya terletak pada objek formalnya. Ningtyas (2018) mengkaji tentang kehidupan ideal di ruang siber yang terdapat dalam Novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari, sedangkan penelitian ini mengkaji mengenai tindak pelanggaran norma dalam novel tersebut.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Triani dkk. (2019) dengan judul jurnal "Tindakan Sosial Tokoh Utama dalam Novel *Kerumunan Terakhir* Karya Okky Madasari." Hasil dari penelitian tersebut memaparkan bahwa terdapat 4 bentuk tindakan sosial yang dilakukan tokoh utama yaitu tindakan tradisional, tindakan afeksi, tindakan instrumental dan, tindakan rasionalitas nilai serta implementasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Triani dkk. dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak

pada objek material yakni sama-sama menggunakan novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari sebagai objek kajian. Perbedaan penelitian terletak pada teori yang digunakan. Penelitian Triani dkk. menggunakan teori tindakan sosial Weber sedangkan penelitian ini menggunakan teori strukturalisme Robert Stanton.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Reformawati (2023), dengan judul skripsi “Kritik Sosial dalam Novel *Orang-Orang Proyek* Karya Ahmad Tohari: Tinjauan Struktural”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan realitas dan kritik sosial masyarakat pemerintahan masa orde baru yang meliputi permasalahan politik, ekonomi, dan moral. Penelitian tersebut memiliki persamaan berdasarkan objek formalnya yaitu pada pendekatan yang digunakan. Kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan struktural Robert Stanton sebagai objek kajian, tetapi memiliki perbedaan berdasarkan objek material yaitu pada masalah yang dikaji dan karya yang digunakan. Penelitian tersebut meneliti mengenai kritik sosial dalam novel *Orang-Orang Proyek* karya Ahmad Tohari sedangkan penelitian yang sedang disusun oleh penulis mengkaji mengenai pelanggaran norma dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari.

Selain penelitian yang sudah dilakukan di atas, tema pelanggaran norma dalam karya sastra seringkali menjadi objek penelitian. Ubaidillah (2016), dengan skripsinya berjudul “Penyimpangan Norma Beserta Penyebab dan Akibatnya Pada Masyarakat Nanggroe Aceh Darussalam dalam novel *Burung Terbang di Kelam Malam* Karya Arafat Nur” menjadikan pelanggaran norma sebagai objek kajian. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan adanya bentuk penyimpangan norma yang berlaku pada masyarakat NAD dalam novel *BTDKM* yaitu penyimpangan norma agama, hukum, kesopanan, dan kesusilaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ubaidillah terletak pada objek kajian dan pendekatan yang digunakan, yaitu sama-sama mengkaji mengenai pelanggaran norma dan pendekatan struktural Robert Stanton. Adapun perbedaannya terletak pada sumber data dan fokus masalah yang digunakan. Ubaidillah menggunakan novel *Burung Terbang di Kelam Malam* Karya Arafat Nur dan berfokus pada penyimpangan norma masyarakat NAD beserta dengan penyebab dan akibatnya, sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari sebagai sumber data dan hanya berfokus pada pelanggaran norma yang terjadi dalam novel tersebut.

B. Landasan Teori

Teori strukturalisme Robert Stanton membagi tiga elemen penting yang membangun karya sastra yaitu fakta cerita, tema, dan sarana sastra. Fakta cerita meliputi karakter, alur, dan latar yang berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita. Jika semua elemen fakta cerita tersebut dirangkum menjadi satu, maka disebut struktur faktual atau tingkatan faktual cerita. Struktur faktual merupakan salah satu aspek cerita yang disorot dari satu sudut pandang. Tema merupakan aspek cerita yang sejajar dengan makna dalam pengalaman manusia. Sarana sastra dapat diartikan sebagai metode pengarang dalam memilih dan menyusun detail cerita agar tercapai pola-pola yang bermakna. (Stanton, 2007: 22).

Unsur pembangun fakta cerita yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakter. Karakter biasanya dipakai dalam dua konteks. Konteks pertama, karakter

merujuk pada individu-individu yang muncul dalam cerita. Konteks kedua karakter merujuk pada percampuran dari berbagai kepentingan, keinginan, emosi, dan prinsip moral dari individu-individu tersebut. (Stanton, 2007: 33).

Karakter utama yaitu karakter yang terkait dengan semua peristiwa yang berlangsung dalam cerita. Biasanya, peristiwa-peristiwa ini menimbulkan perubahan pada diri sang karakter atau pada sikap kita terhadap karakter tersebut. Alasan seorang karakter untuk bertindak sebagaimana yang ia lakukan dinamakan motivasi. Motivasi spesifik seorang karakter adalah alasan atas reaksi spontan, yang mungkin juga tidak disadari, yang ditunjukkan oleh adegan atau dialog tertentu. Motivasi dasar adalah suatu aspek umum dari satu karakter atau dengan kata lain hasrat dan maksud yang memandu sang karakter dalam melewati keseluruhan cerita. (Stanton, 2007: 33).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah strukturalisme yang dikemukakan oleh Robert Stanton dalam menganalisis karya sastra khususnya novel. Pendekatan strukturalisme Robert Stanton yang terfokus pada fakta-fakta cerita berupa elemen-elemen pembangun cerita dianggap paling tepat untuk mengungkapkan bentuk-bentuk pelanggaran norma yang terdapat dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari.

C. Kerangka Pikir

Novel *Kerumunan Terakhir* akan dianalisis menggunakan pendekatan struktural, yaitu pendekatan yang mengkaji unsur-unsur pembangun dalam karya sastra. Unsur-unsur pembangun tersebut dikaji untuk memperlihatkan bentuk pelanggaran norma yang terdapat dalam novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari. Berikut bagan kerangka pikir yang digambarkan dalam penelitian ini.

Bagan Kerangka Pikir

